

Hasil Pengisian Self Assessment Tingkat Kematangan Organisasi ULP Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Level Kematangan ULP Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat adalah : N/A (Belum Terverifikasi Semua)

VARIABEL	SUB VARIABEL	BASIS KEMATANGAN (PENCAPAIAN)		KEMATANGAN YANG DITUJU (RENCANA)	
		BASIS LEVEL	URAIAN BASIS KEMATANGAN	TARGET LEVEL	URAIAN TARGET KEMATANGAN
Organisasi	Struktur	2	Kementerian PUPR memiliki 35 Unit Layanan Pengadaan dengan rincian : 1 ULP Kantor Pusat dan 34 ULP tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.	3	ULP Kementerian PUPR diarahkan menjadi satu unit kerja struktural yang ditetapkan berdasarkan peraturan Menteri PUPR
	Tugas dan Fungsi	2	Mengikuti sebagaimana yang sudah diatur dalam Perpres.	3	Penyusunan tugas dan fungsi yang sudah didefinisikan dan berbasis beban kerja serta sesuai peraturan. Telah ada pembagian tugas antar unit kerja secara seimbang.
	Budaya	1	Nilai-nilai oraganisasi belum dibentuk	2	Pembentukan nilai-nilai organisasi namun belum ada penetapan peraturannya
Tata Laksana	Pemilihan Penyedia	1	Tata laksana (SOP) tentang Pemilihan Penyedia belum dibentuk	2	Penyusunan tata laksana (SOP) Pemilihan Penyedia
	Penyimpanan Dokumen Asli Pemilihan Penyedia	1	Pedoman tata laksana penyimpanan penyedia barang/jasa belum dibentuk.	2	Penyusunan tata laksana penyimpanan dokumen asli pemilihan penyedia barang/jasa yang berdasarkan notasi resmi.
	Pelayanan Pelaksanaan Pemilihan Penyedia Barang/Jasa Kepada Unit Satuan Kerja	1	Pedoman tata laksana pelayanan pemilihan penyedia barang/jasa kepada unit kerja belum dibentuk.	2	Penyusunan tata laksana pemilihan penyedia barang/jasa kepada unit kerja disesuaikan dengan notasi resmi.
	Penyusunan Laporan Pelaksanaan Pemilihan Penyedia Barang/Jasa	1	Tata Laksana (SOP) tentang penyusunan laporan pelaksanaan pemilihan penyedia barang/jasa belum dibentuk.	2	Penyusunan tata laksana tentang penyusunan pemilihan penyedia barang/jasa yang bedasarkan nota resmi disesuaikan dengan peraturan yang berlaku.
SDM	Status Kepegawaian Anggota ULP	3	Hampir seluruh anggota Pokja ULP sudah menjadi pegawai ULP	4	Penyusunan anggota Pokja menjadi pejabat fungsional PPBJ sesuai dengan formasinya
	Pengembangan Kompetensi	2	Pengembangan kompetensi pegawai sudah ada tetapi tidak ada pola perencanaannya.	3	Membuat pola perencanaan pengembangan kompetensi.
	Kinerja Pegawai	4	Target kinerja pegawai yang dijadikan komitmen pencapaian telah disetujui pimpinan.	5	Target kinerja pegawai yang disetujui pimpinan menjadi komitmen pencapaian.
	Kinerja Organisasi/ULP	2	Target kinerja organisasi/ULP sudah terbentuk namun belum ada dokumen perencanaan dan mekanisme monitoring evaluasi atas pencapaian	3	Penyusunan target kinerja yang mengacu pada dokumen perencanaan dang tindak lanjut perbaikan kinerja
Manajemen	Manajemen Resiko	1	Proses seleksi penyedia barang/jasa masih belum ada manajemen resikonya.	2	Penyusunan manajemen resiko.
	Manajemen Informasi	4	Data sudah dikelola secara terpadu ada satu unit pengolah dan penyimpanan data namun data haru diolah dan diinput secara manual.	5	Penyusunan data yang sudah dilakukan secara terpadu pada satu unit pengolah dan penyimpan data secara komputerisasi
	Perencanaan Kegiatan	Status : Revisi			
	Pengawasan Kegiatan	2	Pengawasan oleh pimpinan ULP sudah ada secara insidental.	3	Pola pengawasan yang terstruktur oleh pimpinan ULP sudah terbentuk tanpa ada mekanisme tindak lanjutnya.
	Sarana dan Prasarana	4	Telah dapat sarana dan prasarana tersendiri.Terdapat ruang khusus beserta komputer dan ATK yang dibutuhkan. Analisis kebutuhan telah dilakukan dan tertuang dalam RKK/L.	5	Kegiatan ULP sudah memiliki saran dan prasarana dan sudah sesuai dengan standar.